

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja

Dilla Fitria Ramadani¹, Muhamad Idris², dan Puji Ayurachmawati³

^{1,2,3} Jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas PGRI Palembang

Email : dillafitriaramadani@gmail.com¹, idrismuhamad1970@gmail.com², Pujiar29@gmail.com³

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* terhadap hasil belajar pembelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja. Populasi penelitian ini yaitu kelas 4A dan 4B SD Negeri 01 Tanjung Raja yang berjumlah 48 siswa. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Number Head Together*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Berdasarkan dari nilai rata-rata pada pretest kelas eksperimen sebesar 59,44 selanjutnya pada posttest 82,50 mengalami peningkatan sebesar 23,06. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas control pretest sebesar 62,50, posttest sebesar 69,72 yang mengalami peningkatan sebesar 7,22. Nilai tes setiap pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas control sama-sama mengalami peningkatan, namun nilai pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan yang signifikan dari pada kelas control. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Raja.

Kata kunci : Model, *Number Head Together*, Pembelajaran IPS

Abstrak

The formulation of the problem in this study is the effect of the *Number Head Together* cooperative learning model on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 01 Tanjung Raja. The aim of this research is to find out whether there is an effect of the *Number Head Together* cooperative learning model on the social studies learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 01 Tanjung Raja. The population of this research is grades 4A and 4B of SD Negeri 01 Tanjung Raja, totaling 48 students. The learning model used in this research is the *Number Head Together* model. The technique used in this research is test and documentation. Based on the average value in the pretest experimental class of 59.44 then the posttest 82.50 increased by 23.06. While the average value in the pretest control class is 62.50, posttest is 69.72 which has an increase of 7.22. The test scores for each meeting, both in the experimental class and the control class, both increased, but the scores in the experimental class increased significantly more than the control class. It can be concluded that the *Number Head Together* learning model has a significant effect on social studies learning outcomes for Class IV SD Negeri 01 Tanjung Raja.

Keywords : Model, *Number Head Together*, Social Studies Learning

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Menurut (idris, 2018, p. 7) Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap yang integral dan ada pun pendapat (Puji ayuracmawati, 2022, p. 50) pendidikan ialah suatu upaya dalam membudayakan manusia. Budaya yaitu, suatu hasil pikiran, keinginan, naluri, serta karya manusia yang secara individu maupun kelompok dalam meningkatkan kehidupan manusia. Menurut (Alfian dkk , 2019, p. 67) Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada karakter dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Itu lah sebabnya melakukan Pendidikan merupakan tugas moral yang tidak jenuh.

Adapun Menurut (Fotoni, 2019, p. 4) mendidik yang dimaksud adalah upaya menciptakan situasi yang kondusif sedemikian rupa sehingga peserta didik mau dan dapat belajar atas dorongan sendiri untuk mengembangkan semua potensi yang dimilikinya. Jadi dengan adanya mendidik, peranan pendidik harus dapat menerapkan strategi adapun menurut (Haudi, 2021, p. 1) Strategi pembelajaran merupakan kegiatan Pendidikan untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, Sedangkan menurut (Haudi, 2021, p. 1) Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik dituntut agar bisa menciptakan kemandirian siswa dalam belajar serta dapat menimbulkan perkembangan intelektual maupun psikologis yang dapat membantu proses pembelajaran berlangsung seperti meningkatkan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, sarana belajar, dan model pembelajaran secara aktif melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Permasalahan yang muncul dalam mata pelajaran IPS di SD adalah masih sedikitnya guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran. Menurut (Hikmah, Anwar, dan Riyanto, 2018, hal. 48) menerapkan model pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif dalam proses pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan mempelajari materi pelajaran. Dengan adanya model pembelajaran maka dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada Februari 2022, di SD 01 Tanjung Raja, Penelitian menemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS pada tema 6 yaitu Cita-citaku. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS di tema 6 yaitu Cita-citaku. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh dari jumlah 24 siswa yang dikatakan tuntas hanya 9 siswa sedangkan yang tidak tuntas 15 siswa yang mendapatkan nilai kurang, jadi berdasarkan persentase ketuntasan mata pelajaran IPS hanya 39% dan yang tidak tuntas 61%. Pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran IPS masih rendah yaitu 69, sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan. Guru sudah menggunakan model pembelajaran namun untuk hasil belajar kurang maksimal, misalnya guru bisa menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga dapat mendorong siswa dalam proses pembelajaran berlangsung serta tercapainya tujuan yang dicapai.

Dari uraian di atas, maka penelitian memberi solusi yaitu model pembelajaran *Number Head Together*. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya penggunaan model pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa

pada mata pelajaran IPS. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan Model *Number Head Together*.

Number Head Together Merupakan model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Adapun pendapat (Permana, 2016, p. 51) *Number Head Together* merupakan Teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Sedangkan menurut pendapat(Tias, 2021, p. 83) Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah jenis mempelajari kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap stuktur kelas yang tetap. Menurut(Sunarsih dan Yulianti , 2021, p. 69)model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atau tugas kelompok masing-masing. Maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Number Head Together* adalah pembelajaran yang berkelompok masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang di ajukan guru melalui pemanggilan nomor secara acak.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 01 Tanjung raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatra Selatan. Fokus pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Adapun alasan dipilihnya SD tersebut karena pada mata pelajaran IPS pada tingkat pemahaman siswa masih rendah dan dapat dibuktikan dengan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis penelitian ini kuantitatif dimana penelitian ini menggunakan data-data yang valid dan dapat dibuktikan untuk memecahkan masalah dan digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 2). Penelitian ini menggunakan metode *Nonequivalent Control Group Design*.

Rumus *Nonequivalent Control Group Design*.

E	O ₁	X ₁	O ₁
K	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O2 : Tes Akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O3 : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O4 : Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X1 : Penerapan model *Number Head Together*

X2 : Penerapan pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan Design di atas, Dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan tes awal. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan model *Number Head Together* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok

Adapun dalam penelitian ini sampel kelas IV.B siswa laki-laki 13 orang dan perempuan 11 orang, maka berjumlah keseluruhannya 24 orang. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik tes dan dokumentasi. Adapun tes objektif berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban (*option*) pada masing-masing soal, tersebut berjumlah 15. Masing-masing soal memiliki skor yang sama. Skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan cara membagi skor mentah siswa dengan skor maksimal dikali dengan 100. Dengan demikian minimum yaitu 0 dan nilai maksimum yaitu 100.

Adapun hasil uji coba instrument yaitu Uji Normalitas Data, data yang diperoleh baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol selanjutnya dapat digunakan perhitungan pada uji normalitas data dengan menggunakan *Kologorov-Smirnov Test*. Karena data akan bisa dihitung dengan uji-t apabila data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan program SPSS.

Uji Homogenitas dapat digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut sama (homogen) atau tidak (heterogen). Hipotesis dalam uji homogenitas ini adalah :

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: varians sampel adalah homogen

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: varians sampel tidak homogen

Pengujian dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan Kriteria yang digunakan adalah jika $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima. Pada Tabel 4.3 terdapat hasil uji homogenitas menggunakan *One Way-Anova*.

Uji Hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *number head together* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Raja.

Sebelumnya telah dilakukan analisis data tes akhir dan hasilnya data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen antara kelas eksperimen dan kelas control, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t. kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajarkan pembelajaran kooperatif *number head together* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif *number head together* terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD.

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Pada penelitian ini peneliti akan menguji instrumen dengan pengujian validitas isi. Uji validitas menggunakan bantuan SPSS 25. Untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak maka jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sampel pada penelitian ini berjumlah 28 orang maka didapatkan bahwa $r_{tabel} = 0.374$. Tingkat kesukaran butir soal menunjukkan derajat kesukaran suatu soal, untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, Daya Pembeda menurut Arikunto (2013) daya pembeda adalah kemampuan tes tersebut dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *Nonequivalent Control Group Design*. Yang terdiri dari data kuantitatif. Dalam design ini terdapat pretest yang dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi perlakuan. Jumlah instrumen soal yang digunakan dalam pretest-posttest sebanyak 15 butir soal berupa pilihan ganda.

Berdasarkan hasil analisis data tes siswa setiap pertemuan didapatkan nilai tes siswa pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan yang baik yaitu nilai rata-rata pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 59,44 selanjutnya pada *posttest* 82,50 mengalami peningkatan sebesar 23,06. Sedangkan nilai rata-rata

pada kelas control *pretest* sebesar 62,50, *posttest* sebesar 69,72 yang mengalami peningkatan sebesar 7,22. Nilai tes setiap pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas control sama-sama mengalami peningkatan, namun nilai pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan yang signifikan dari pada kelas kontrol. Melalui hasil analisis tes akhir menggunakan SPSS seperti yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya diketahui harga statistik $t = 46,935$, $df=95$ Dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* di Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Raja.

Dengan penolakan ini, baik perhitungan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model kooperatif *Number Head Together* terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Raja.

SIMPULAN

Berdasarkan dari nilai rata-rata pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 59,44 selanjutnya pada *posttest* 82,50 mengalami peningkatan sebesar 23,06. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas control *pretest* sebesar 62,50, *posttest* sebesar 69,72 yang mengalami peningkatan sebesar 7,22. Nilai tes setiap pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas control sama-sama mengalami peningkatan, namun nilai pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan yang signifikan dari pada kelas control. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Raja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian dkk . (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia . *Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No 1, Februari 2019 ISSN 2657-0203*, 67.
- Fotoni. (2019). Wawasan Pendidikan (Pendidikan Dan Pendidik) . *Fakultas Ushuluddin, Institute Agama Negeri Kendiri* , 4.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran* . Sumatera Barat : INSAN CENDEKIA MANDIRI .
- Hikmah, Anwar, dan Riyanto. (2018). penerapan model pembelajaran Team Gemas Tournament terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi dunia hewan kelas X di SMA Unggul Negeri 8 Palembang . *Jurnal pembelajaran biologi, Volume 5, Nomor 1 Mei 2018*, 48.
- idris, m. (2018). Pengaruh Media Grafis Gambar Situs Prasejarah Tanjung Sirih Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *HISTORIA*, 1.
- Idris, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Peta Terhadap Minat Belajar IPS Siswan kelas IV. *Indonesia Research Journal On Education* , 3.
- Permana. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran *Number Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran ips sd . *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 51.
- Puji ayuracmawati. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas II SD Negeri 74 Palembang. *Jurnal Sekolah*, 50.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* . Jawa Barat: Alfabeta.
- Sunarsih dan Yulianti . (2021). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* . Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tias. (2021). *Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking* . Jawa Barat : The First On-Publisher in Indonesia .